

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
INTERNAL TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SACHA REINHARD
NIM. 12030110141096

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sacha Reinhard
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141096
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN INTERNAL TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMENLABA**

Dosen Pembimbing : Dr. Basuki Hadiprajitno, MBA.,MSA.,Akt.

Semarang, 20 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Basuki Hadiprajitno, MBA.,MSA.,Akt.)

NIP. 131764490

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Sacha Reinhard
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141096
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN INTERNAL TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMENLABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 08 Desember 2017

Tim Penguji

1. [Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.](#) (.....)
2. [Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.](#) (.....)
3. Dr. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSA., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sacha Reinhard, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Internal terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

(Sacha Reinhard)

NIM 12030110141096

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Rasa sakit membuat Anda berpikir. Pikiran membuat Anda bijaksana. Kebijakan membuat kita bisa bertahan dalam hidup.”
John Patrick
- “Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.”
Winston Churchill
- “Dari semua hal, pengetahuan adalah yang paling baik, karena tidak kena tanggung jawab maupun tidak dapat dicuri, karena tidak dapat dibeli, dan tidak dapat dihancurkan.”

Hitopadesa

ABSTRACT

Internal corporate governance has a very important role in controlling, coordinating and controlling the performance of company employees in order to build a healthy company. The purpose of this study is to analyze the practice of earnings management as measured by discretionary accrual, can be influenced by the characteristics of internal corporate governance, namely the size of the board of commissioners, the composition of the board of commissioners, the size of the audit committee, the composition of the audit committee and the size of the company.

The data used in this research is secondary data that is the annual financial statements of companies in the year 2013-2015 listed on the Stock Exchange (www.idx.co.id) sample used is a company that reports the audit committee. Data processing method used is multiple linear regression analysis.

The results showed that firm size has significant effect with earnings management with positive direction. Meanwhile, other internal corporate governance variables such as board size, board composition, audit committee size and audit committee composition have no effect on earnings management practices.

Keywords: internal corporate governance, earnings management

ABSTRAK

Tata kelola perusahaan internal memiliki peran yang sangat penting dalam mengontrol, mengkoordinasi, dan mengendalikan kinerja para pegawai perusahaan dalam rangka membangun perusahaan yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa praktik manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*, dapat dipengaruhi oleh karakteristik yang ada dalam tata kelola perusahaan internal, yaitu ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, komposisi komite audit dan ukuran perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2013-2015 yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id) sampel yang digunakan adalah perusahaan yang melaporkan komite audit. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan manajemen laba dengan arah positif. Sementara itu, variabel tata kelola perusahaan internal lainnya seperti ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit dan komposisi komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci: tata kelola perusahaan internal, manajemen laba

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Internal Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI Tahun 2013-2015).”

Dalam penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,
2. Anis Chariri, SE, M.Com. Akt, Ph.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,
3. Fuad, SET, M.si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi I Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,
4. Dr. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSA., Akt, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, perhatian, saran, dan kritik yang membangun selama proses penyusunan skripsi,
5. Aditya Septiani. SE, Akt, selaku dosen wali yang telah memberi arahan ketika menempuh masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis,
7. Mas Budi beserta Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuannya selama ini,
8. Keluarga tersayang, Bapak Yoseph, Ibu Albertha dan Kakak Dimitri. Terima kasih untuk semua usaha dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat membalas semua jerih payah untuk membahagiakan keluarga,
9. Teman-teman reguler 2 angkatan 2010. Terima kasih telah bersama-sama berbagi dan berjuang dengan penulis sejak semester satu. Semoga dapat memperoleh kesuksesan dalam kehidupannya masing-masing,
10. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi, yang belum penulis sebutkan di sini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna.

Semarang., 27 Oktober

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Perincian Sampel

Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi Model Regresi

Tabel 4.4 Uji T Model Regresi

Tabel 4.5 Uji F Model Regresi

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi

Gambar 4.2 Uji Normalitas Awal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mekanisme tata kelola perusahaan dapat dikategorisasikan menjadi dua mekanisme kontrol: internal dan eksternal. Kunci mekanisme kontrol eksternal adalah pasar tenaga kerja manajerial, pasar untuk pengendalian perusahaan, hutang, kepemilikan saham terkonsentrasi oleh pemegang saham blok (Ali dan Sanda, 2001) dalam (Kamardin dan Haron, 2011).

Sedangkan tata kelola perusahaan internal memiliki 2 mekanisme penting yaitu dewan komisaris (BOD) dan kepemilikan saham direktur. Namun terkait dengan kontrol pasar yang lemah dalam negara-negara berkembang, mekanisme tata kelola perusahaan internal memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan dari pasar-pasar berkembang (Lei dan Song, 2004). Mekanisme tata kelola perusahaan internal dianggap memiliki pengaruh pada keputusan yang dibuat oleh para manajer (Lemmon dan Lins, 2003). Sebuah struktur kepemilikan perusahaan juga dianggap sebagai ketentuan utama sejauh mana masalah agensi antara pengendalian orang dalam dengan investor-investor luar (Kamardin dan Haron, 2011).

Dewan komisaris merupakan sebuah bagian penting dari struktur perusahaan. Dewan komisaris menyediakan hubungan antara si penyedia modal (pemegang saham) dengan mereka yang menggunakan modal tersebut untuk membuat nilai (manajer). Dewan komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk pengawasan kualitas informasi di dalam laporan keuangan (Alvez, 2011).

Dewan komisaris merupakan sebuah mekanisme control internal yang penting yang dibuat untuk mengawasi tindakan dari manajemen puncak. Telah dianggap bahwa, terutama, komposisi dewan, ukuran dewan, dan struktur dan komposisi dari komite audit dewan merupakan karakteristik penting yang mempengaruhi efektivitas dewan dalam manajemen pengawas (Fama dan Jensen, 1983) dalam (Alvez, 2011).

Fama (1980) dan Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa dewan didominasi oleh direktur non-eksekutif dan independen mungkin dalam posisi lebih baik untuk mengawasi dan mengontrol para manajer. Direktur independen dari manajemen memiliki kemampuan untuk tahan atas tekanan dari perusahaan untuk manipulasi pendapatan dan lebih mudah dalam mengawasi proses pendapatan. Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa kemampuan pengawasan yang tinggi dari direktur independen dapat dikaitkan dengan insentif masing-masing untuk mencapai reputasi mereka dalam pasar tenaga kerja eksternal (Alvez, 2011).

Ukuran dewan juga dianggap sebagai sebuah karakteristik yang penting yang mempengaruhi efektivitas dewan dalam pengawasan manajemen (Jensen, 1993). Lebih tinggi jumlah anggota pada dewan, lebih besar aktivitas pengawasan dari manajemen (Loderer dan Peyer, 2002). Namun menurut Jensen (1993) hasil dewan besar dalam koordinasi kurang efektif, komunikasi dan pembuatan keputusan, dan lebih mungkin dikontrol oleh manajer.

Perkembangan sekarang dalam literatur tata kelola perusahaan menyoroti urusan mengenai efektivitas peran yang dimainkan oleh BOD. Memiliki kesesuaian dewan pada struktur tata kelola memastikan kinerja dewan puncak, dan untuk desain mekanisme internal dari sebuah perusahaan didasari pada kebutuhan perusahaan (Kamardin dan Haron, 2011).

Literatur yang ada juga menyarankan bahwa struktur dan komposisi komite pengawasan dewan adalah sebuah atribut nilai relevan dewan perusahaan (Peasnell, 2000). Dalam keadaan ini, Klein (1998) menemukan bahwa struktur akuntansi dan komite keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Alvez, 2011).

Menggunakan *discretionary accrual* sebagai proksi manajemen laba, hasilnya dapat mendukung hubungan non-linear terprediksi antara ukuran dewan dan manajemen laba dalam melakukan studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014.

Dewan direksi dengan strukturnya rupanya telah menjadi sebuah mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi masalah agensi, dan untuk mengurangi manajemen laba. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa struktur dewan memiliki sebuah pengaruh pada pilihan laporan keuangan perusahaan, termasuk manajemen laba (Beasley, 1996; Dechow et al., 1996; Pope et al., 1998; Peasnell et al., 2005).

Sebagai contoh, Beasley (1996) menemukan bahwa dalam perusahaan-perusahaan dengan lebih banyak direktur luar, peristiwa kecurangan dalam laporan keuangan ialah kurang mungkin untuk sebuah sampel perusahaan-perusahaan US. Pope et al. (1998) menggunakan data UK, menguji sebuah asosiasi empiris antara komposisi dewan dan manajemen laba. Mereka membuat hipotesis bahwa dewan yang terdiri dengan anggota luar yang lebih banyak akan memaksa aktivitas manajemen laba. Mereka menemukan sebuah asosiasi negatif yang signifikan antara akrual peningkatan pendapatan dan proporsi dari anggota dewan luar.

Untuk sebuah sampel perusahaan UK, Peasnell et al. (2005) menemukan bahwa kemungkinan manajer membuat akrual abnormal peningkatan pendapatan untuk menghindari pelaporan kerugian dan pengurangan pendapatan adalah berhubungan

negatif dengan proporsi orang luar pada dewan. Penggunaan data US, Dechow et al. (1996) menemukan bahwa ukuran dewan lebih besar untuk perusahaan yang terlibat manajemen laba daripada perusahaan-perusahaan yang tidak terlibat manajemen laba. Bedard et al. (2004) menemukan bahwa manajemen laba agresif berasosiasi secara negative dengan keahlian tata kelola dan keuangan anggota komite audit untuk sebuah sampel perusahaan-perusahaan US.

Sebagian besar peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai proksi sensitifitas politis dan perilaku manajer dalam melaporkan kinerja keuangannya (Pacecca 1995). Zimmerman (1983) menyarankan untuk menggunakan proksi ukuran perusahaan dalam kerangka *political cost*. Berdasarkan *size hypothesis* yang dipaparkan oleh Watt dan Zimmerman (1986), berasumsi bahwa perusahaan besar secara politis, lebih besar melakukan *transfer political cost* dalam kerangka *politic process*, dibandingkan dengan perusahaan kecil. Lebih lanjut beberapa peneliti berhasil membuktikan bahwa *political process* memiliki dampak pada pilihan prosedur akuntansi oleh perusahaan yang berukuran besar (Watt dan Zimmerman 1986).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Internal terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015.”**

1.2. Rumusan Masalah

Menurut teori agensi, keterpisahan kepemilikan dan kontrol mengarah pada sebuah perbedaan minat antara manajer dan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976), dan demikian pengawasan keputusan manajerial menjadi penting bagi dewan

direksi untuk menjamin bahwa minat pemegang saham terlindungi (Fama dan Jensen, 1983) dan untuk memastikan laporan keuangan yang lengkap dan dapat diandalkan. Peran dari dewan direksi adalah untuk mengawasi dan mengatur manajemen perusahaan, dengan demikian memastikan bahwa manajer mengejar minat dari pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Dan demikian dewan direksi memainkan peran yang penting dalam mengontrol kualitas dan keandalan laporan keuangan (Beasley, 1996; Dechow et al, 1996; Cohen et al, 2002). Pengawasan dewan pada laporan keuangan sangat penting sebab manajer sering memiliki dorongan egois untuk mengatur pendapatan, dan berpotensi menyesatkan para pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif pada mekanisme manajemen laba?
2. Apakah komposisi dewan komisaris memiliki pengaruh positif pada mekanisme manajemen laba?
3. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh positif pada mekanisme manajemen laba?
4. Apakah komposisi memiliki pengaruh positif pada mekanisme manajemen laba?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada mekanisme manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran dewan komisaris pada manajemen laba
2. Pengaruh komposisi dewan komisaris pada manajemen laba
3. Pengaruh ukuran komite audit pada manajemen laba
4. Pengaruh komposisi komite audit pada manajemen laba
5. Pengaruh ukuran perusahaan pada manajemen laba

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan dalam hal menyediakan informasi yang berguna untuk para regulator dan para investor dalam mengevaluasi pengaruh tata kelola perusahaan internal terhadap kualitas manajemen laba.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi manajemen di Indonesia terutama dalam bahasan mengenai manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang mengenai kebijakan tata kelola perusahaan internal terhadap manajemen laba. Dengan latar belakang tersebut, selanjutnya bab ini menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, akan dapat dibuat kerangka penelitian dan juga menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan pemilihan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan pula metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian data sampel.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan deskripsi objek penelitian dan pembahasan setiap variabel independen. Bab ini juga menjelaskan statistik deskriptif dan distribusi frekuensi variabel dan hasil analisis data.

Bab V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan